

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal dengan Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 1 dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk menghasilkan suasana dalam belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara”. Undang-Undang tersebut mengungkapkan bahwa pendidikan sangat berperan kepada kehidupan seseorang yang berada di dalam masyarakat yang bertujuan mengembangkan potensi diri untuk menentukan arah masa depan seseorang supaya bermanfaat untuk bangsa dan negara.

Terwujudnya pembelajaran yang bermutu dan berkualitas tidak akan lepas dari peran guru yang berusaha untuk memberikan pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru demi lancarnya proses belajar para peserta didik, diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dan juga jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Namun keefektifan TIK sebagai media pembelajaran dan sumber belajar memiliki kelebihan dan juga keterbatasan. Maka dari itu, dalam penggunaannya harus selektif dengan memperhatikan sifat dan karakteristik materi yang di sampaikan¹.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah sangat pesat dan dirasakan oleh semua kalangan masyarakat. Dalam dunia

¹ Prawiradilaga dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 26

pendidikan teknologi ini dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran baik dalam pembelajaran secara langsung terlebih lagi pembelajaran tidak langsung. Saat ini teknologi sangat membantu dunia pendidikan untuk menopang pembelajaran melalui secara tidak langsung dengan cara menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung seperti *youtube*, dan *whatsapp*. Prawiradilaga mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah media interaktif yang digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh. Maka jika teknologi ini di gabungkan dengan dunia pendidikan akan menjadi media pembelajaran yang cukup efektif².

Terhitung sejak Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *covid-19* sebagai bencana dunia sebab melanda lebih dari 200 negara di dunia. Maka pemerintah Indonesia mulai bertindak untuk melaksanakan seluruh kegiatan dari rumah, dengan kebijakan tersebut pemerintah berharap masyarakat tetap berada dirumah, baik bekerja, beribadah bahkan melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah dan hal ini berpengaruh secara langsung pada dunia pendidikan³.

Hal ini diperkuat dengan ungkapan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nadiem Anwar Makarim terkait pendekatan belajar dari rumah merupakan langkah pertama dalam mencegah penyebaran *covid-19*. Prioritas pemerintah dalam hal ini merupakan kesehatan dan keselamatan para pendidik dan peserta didik. Secara tidak langsung para tenaga pendidik harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang nantinya dapat di aplikasikan untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Dalam hal ini juga pemerintah menyediakan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran online seperti *Google Classroom*⁴.

Dengan keadaan pandemi seperti ini muncul istilah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang

² *Ibid*, hal. 16

³ Henry Aditya Rigianti, *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD an, Volume 7 Nomor 2 Juli, 2020, hal. 297

⁴ Ifrah Syahmina, Skripsi: *Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 2

berlangsung di dalam jaringan internet tanpa harus mempertemukan guru dengan peserta didiknya jadi hanya memanfaatkan jaringan internet yang ada dan juga aplikasi pendukung yang sudah di sepakati. Dengan adanya situasi seperti ini maka para guru harus lebih lebih kreatif dan interaktif untuk menyampaikan sebuah pembelajaran supaya para siswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan mudah⁵.

Perubahan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring ini juga berpengaruh terhadap SD Negeri II Boyolangu yang harus mengikuti peraturan pemerintah. Para guru diuntut untuk mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) walaupun melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Untuk mengetahui proses pembelajaran yang di lakukan secara daring tersebut maka penulis melakukan penelitian terhadap guru dari salah satu kelas di SD Negeri II Boyolangu. Pembelajaran daring berlangsung tidak sempurna sebab adanya keterbatasan terkait proses pembelajaran yang berubah.

Pembelajaran daring di sekolah-sekolah Indonesia banyak mengalami hambatan misalkan saja terkait dengan jaringan internet yang belum merata, harga paket internet di tiap daerah yang tidak sama, terlebih lagi di daerah terpencil yang tidak memiliki fasilitas-fasilitas tersebut. Terlebih lagi di dalam kondisi pandemi seperti ini tingkat ekonomi yang menurun di berbagai sektor yang membuat wali murid harus memikirkan ekonomi agar tetap terjaga. Secara tidak langsung hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik selama pembelajaran daring ini.

Guru merupakan sosok yang penting dan cukup menentukan dalam proses belajar dan pembelajaran. Walaupun sekarang ini ada berbagai macam sumber belajar alternatif, namun guru tetap menjadi sumber belajar yang utama. Tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan⁶. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi harus dilaksanakan dengan kreatif dan mau melakukan inovasi pembelajaran

⁵ *Ibid*, hal. 3

⁶ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.1

dengan memaksimalkan sumber belajar dan media belajar online, selain itu guru juga harus memberikan bimbingan belajar, serta melakukan pengembangan sikap terhadap peserta didik selama pandemi.

Peran guru dalam pembelajaran tematik yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, namun karena adanya pandemi covid-19 membuat peran guru menjadi terbatas, meskipun terbatas guru harus tetap mempersiapkan apa yang dibutuhkan untuk bekal mengajar di kelas *online* dengan memanfaatkan media *gadget* sebagai sarana belajar.

Gambaran peran guru tersebut menjadi harapan kepada para guru atau pendidik untuk memiliki banyak wawasan dan mengamalkan ilmu yang dimilikinya dengan sungguh dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19. Dari hasil observasi penulis pada SD Negeri II Boyolangu, Tulungagung yang menerapkan pembelajaran daring (jarak jauh) tanpa bertatap muka secara langsung. Setiap sekolah pasti memiliki masalah yang berbeda-beda. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah, Wali Kelas VI, dan siswa kelas VI SD Negeri II Boyolangu diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 menggunakan media *gadget* sebagai sarana belajar. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi covid-19 dengan menjalin komunikasi yang aktif dengan peserta didik dalam rangka membangkitkan semangat peserta didik, memberikan motivasi belajar, memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran tematik selama pandemi covid-19, namun masih ada guru yang kurang terampil dalam menerapkan peranannya dalam suatu pembelajaran tematik. Hal tersebut membuat peran guru menjadi perhatian. Tentunya agar pelaksanaan pembelajaran tematik selama pandemi tetap berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka penulis tertarik mengkaji tentang **“Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung”** dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam merencanakan

perangkat pembelajaran tematik, metode guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, dan peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik selama masa pandemi Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Dilihat dari aspek pengembangan ilmu (teoritis) penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu terutama yang berkembang dengan pemanfaatan lingkungan, semangat belajar, prestasi belajar, dan diharapkan dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diusahakan dan maksimal.

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga

Untuk memberikan masukan kepada sekolah yang diteliti sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah supaya menjadi lebih baik lagi. Sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi lembaga agar, lembaga ini dapat menjadi bahan acuan untuk mengetahui peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19.

b. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran dan peran guru agar menjadi lebih efektif dan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dijadikan kebijakan dalam membentuk tenaga pendidik yang berkualitas sehingga terlahir guru-guru yang profesional.

c. Bagi guru

Manfaat yang diharapkan bagi guru yaitu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri menjadi seorang guru yang profesional dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menjalankan tugas sesuai perannya baik selama pandemi covid-19 maupun dengan keadaan normal.

d. Bagi siswa

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh siswa yaitu dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, dapat menjadi kritik dan saran bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

e. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara mendalam dan menambah pengetahuan penulis.

Mengenai peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 di SDN II Boyolangu, Boyolangu, Tulungagung, Jawa Timur.

E. Penegasan Istilah

Adapun penjelasan tentang istilah yang terdapat dalam judul ini :

1. Peran

Peran dapat diartikan kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah tuntutan dalam sebuah profesi dan berkaitan dengan keadaan. Jadi, peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya⁷.

2. Guru

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah⁸.

3. Pembelajaran Tematik

Tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa⁹.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami proposal skripsi ini akan dikemukakan tiga bab dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan uraian sebagai berikut :

⁷ Fadil Yudia Fauzi, *Peran Guru PPKn dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Jurnal PPKN UNJ Online, Vol. 1, No. 2, tahun 2013

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar.Ruzz Media, 2014), hal. 23-24

⁹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 147

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, abstrak.

2. Bagaian utama (inti)

Adapun pada bagian inti meliputi :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dikemukakan masalah-masalah yang merupakan pengantar kearah pembahasan selanjutnya yang meliputi : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penegasan istilah, dan f) sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini mencakup : a) deskripsi teori, b) penelitian terdahulu, dan c) paradigma penelitian

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini mencakup : a) rancangan penelitian yang meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini mencakup : a) deskripsi data, b) temuan penelitian, dan c) analisis data

BAB V Pembahasan

BAB VI Penutup

Pada bab ini mencakup : a) kesimpulan, dan b) saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.